



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Peningkatan Ekonomi Kerakyatan merupakan salah satu dari Program Palembang EMAS 2018. Program yang digagas oleh Walikota beserta Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah khususnya dibidang sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pada tahun 2017, tercatat sudah ada 27.000 UKM dan 5.000 UMKM di Kota Palembang. Memasuki kawasan perdagangan bebas ASEAN (AFTA) dan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) perkembangan kegiatan usaha mikro kecil menengah merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi benteng ekonomi nasional.

Pemkot Palembang melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menghimpun para pelaku usaha untuk ikut serta dalam program peningkatan ekonomi kerakyatan, dimana pelaku usaha ini akan diberikan pinjaman modal usaha berupa pemberian kredit tanpa bunga dan tanpa agunan. Pinjaman ini akan disalurkan melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Palembang. Bantuan dana stimulus ini diharapkan dapat membantu para mitra binaan untuk lebih meningkatkan usaha nya.

Mekanisme pengajuan pinjaman ini adalah dengan cara mendaftarkan diri melalui kelurahan tempat tinggal dengan syarat melampirkan berkas-berkas yang dibutuhkan. Berkas-berkas dari tiap kelurahan akan dihimpun oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang yang kemudian akan dilakukan verifikasi dan validasi berkas oleh pihak BPR. Sasaran dari mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan ini adalah pelaku usaha yang memiliki usaha kecil seperti bakso, mie ayam, gorengan, asongan dan lain-lain.

Pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang pengolahan data mengenai daftar pelaku usaha yang telah diberikan dana bantuan, maupun data-data yang mendaftarkan diri melalui keluarahan setempat, serta data-data hasil proses verifikasi berkas calon penerima bantuan, masih sangat

sederhana. Data-data tersebut masih direkapitulasi oleh staff bagian UKM dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menggunakan *Software Microsoft Office Excel*. Selain proses rekapitulasi yang kurang efektif, proses penyampaian informasi antar pihak yang terlibat (dalam hal ini pihak Dinas Koperasi, BPR, dan Pemkot) memakan waktu cukup lama yang akan berdampak pada proses pelaporan mengenai data mitra binaan serta proses pencairan dana bantuan. Kemudian data yang mencakup informasi seputar calon penerima dana bantuan dirasa kurang terorganisir.

Diperlukannya suatu upaya untuk mengatasi masalah diatas dengan cara membuat suatu aplikasi yang mampu meningkatkan kinerja pada bagian UKM Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang dalam melakukan pengolahan data mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan agar lebih efektif serta terorganisir dengan baik sehingga dana bantuan yang diberikan tepat sasaran. Ada beberapa bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi ini, salah satu nya yaitu *PHP* dengan *database MySql*.

Di era yang serba digital, semakin banyak penggunaan aplikasi berbasis web. Karena sifatnya yang lebih fleksibel, sehingga informasi data dapat diakses lebih mudah melalui *web browser*.

Dengan *web browser*, aplikasi ini mampu menampilkan data daftar mitra binaan yang telah diberikan dana bantuan, data calon penerima bantuan serta data-data hasil proses verifikasi berkas dengan fitur tabel data.

Berdasarkan dengan masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk menulis Laporan Akhir ini dengan judul : **“Aplikasi Pengolahan Data Mitra Binaan Program Peningkatan Ekonomi Kerakyatan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang Berbasis Web.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan obeservasi yang telah dilakukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang, penulis mengidentifikasi pemasalahan yang dihadapi, yaitu :



- a. Pengolahan data mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang masih menggunakan *Microsoft Office Excel*
- b. Proses hasil rekapitulasi verifikasi calon penerima bantuan dana yang kurang efektif sehingga membutuhkan waktu lama dalam hal pelaporan hasil verifikasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana membuat aplikasi pengolahan data mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang Berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL* sehingga mempermudah dalam proses pengolahan data.”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yg dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibuat untuk mengetahui daftar pelaku usaha yang telah mendapatkan bantuan dana, maupun yang sedang mendaftarkan diri untuk mendapatkan dana bantuan, serta hasil verifikasi calon penerima bantuan yang berbasis Web.
2. Aplikasi ini dibatasi hanya untuk media informasi yang digunakan oleh pihak-pihak internal (Dinas Koperasi, BPR, Pemkot) yang terkait dalam proses pemberian bantuan dana program peningkatan ekonomi kerakyatan.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini antara lain:

1. Meningkatkan efektifitas kinerja dan efisiensi waktu pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini Dinas Koperasi, BPR dan Pemkot.
2. Membuat suatu aplikasi yang dapat mempermudah dan membantu dalam penyebaran informasi terkait mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan.
3. Membantu pelaporan mengenai verifikasi data calon pelaku usaha penerima dana bantuan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain :

1. Dapat mengatasi dan mempermudah pengolahan data mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan dan juga data-data tersebut dapat dijadikan sebagai arsip digital.
2. Untuk membantu proses penyebaran informasi mengenai mitra binaan program peningkatan ekonomi kerakyatan.
3. Untuk mempermudah proses pelaporan verifikasi data calon pelaku usaha yang akan menerima dana bantuan

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di :

- Nama Dinas : Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang
Alamat : Jl. Merdeka No.6 Palembang, Sumatera Selatan
Unit/ Bagian : Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro



1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Yaitu dengan mengamati proses yang ada. Yusuf (2014:384) “Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik obeservasi.” Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang adalah masalah pengolahan data mitra binaan yang masih manual, sehingga memperlambat proses pelaporan, dibutuhkan sebuah aplikasi yang menjadi solusi untuk pengolahan data.

2. Wawancara

Yusuf (2014:372) “Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi.” Penulis melakukan wawancara kepada salah satu kasi yang ada pada bagian UKM Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah terhadap apa yang dilakukan dan dihasilkan maupun hal-hal yang ingin saya ketahui dari sistem kerja disana.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Bogdan & Biklen dalam Rulam Ahmadi (2016:179), “Dokumen adalah material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman, kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan dan wawancara”.

Berbagai macam dokumen telah penulis cermati dari mengumpulkan data dan infomasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, *browsing* di internet, hingga mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, dan struktur organisasi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Diharapkan dari literatur ini dapat mempertegas teori dan keperluan analisa serta mendapatkan data yang sesungguhnya.



1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Laporan Kerja Praktik ini, pemaparan materi di bagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat perancangan aplikasi dan penyusunan laporan, metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi pengumpulan data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori dan pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini, mencakup tiga sub bab yaitu: teori umum, teori khusus, dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang, visi dan misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang, Struktur organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian bidang serta gambaran sistem yang sedang berjalan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan tentang data hasil penulisan yang membahas topik permasalahan paling utama yaitu Aplikasi Pengolahan Data Mitra Binaan Program Peningkatan Ekonomi Kerakyatan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang Berbasis Web.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan Bab terakhir dalam penulisan Laporan Akhir. Adapun isi dari Bab ini adalah kesimpulan dari setiap Bab serta saran untuk aplikasi yang dirancang maupun untuk perusahaan.